

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan dibukanya pasar bebas ASEAN kompetisi didalam dunia kerja semakin ketat dikarenakan pesaing yang dihadapi tidak hanya berskala nasional melainkan berskala internasional. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan ataupun pengalaman yang cukup dalam menghadapi persaingan didalam pasar bebas ini. Salah satu bentuk penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam menghadapi dunia kerja yaitu dengan mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Politeknik Negeri Jember menjadikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat akademik untuk menentukan kelulusan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di awal semester akhir dengan lama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang harus ditempuh seharusnya 512 jam namun akibat dari merebaknya wabah virus Covid-19 maka lama pelaksanaan dikurangi menjadi 256 jam. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari didalam perkuliahan sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan serta mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam suatu pekerjaan.

Saat ini tak hanya mahasiswa atau pencari kerja saja yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi perkembangan industri melainkan juga para pelaku industri, dimana persaingan antar pelaku bisnis akan semakin ketat dalam memunculkan produk yang dihasilkan. Mulai dari menawarkan keunggulan-keunggulan, memunculkan beragam inovasi serta menjamin kualitas suatu produk. Produsen dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki daya saing salah satunya adalah produk dengan kualitas yang baik, memberikan jaminan suatu produk yang dihasilkan berkualitas sangat berpengaruh dalam menentukan pasar dan daya saing perusahaan dalam menghadapi kompetitor didunia bisnis.

Pengendalian kualitas suatu produk berkaitan dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penerapan pengendalian kualitas terhadap suatu produk bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan atau kecacatan, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan serta menghindari lolosnya produk yang tidak sesuai dengan standar atau produk cacat sampai pada tangan konsumen. Untuk menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar yang ditentukan dan harapan konsumen, perusahaan harus berusaha melakukan tindakan pengendalian kualitas secara intensif dan terus menerus pada setiap tahapan proses produksi hingga tahap akhir.

PT Inti Luhur Fuja Abadi yang berlokasi di Jl. Cangkringmalang Km.6 Beji, Pasuruan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan hasil perikanan. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai macam olahan ikan beku. Salah satu jenis ikan yang diproduksi hingga saat ini adalah nike (teri nasi), seluruh hasil pembekuan nike (teri nasi) nantinya akan diekspor ke luar negeri. Dimana setiap Negara yang menjadi tujuan ekspor memiliki permintaan kualitas produk nike (teri nasi) beku yang baik seperti bebas dari adanya logam, kotoran, ataupun kemasan nike yang rusak. Maka dari itu pentingnya pengendalian kualitas yang harus diterapkan pada tiap tahapan proses produksi agar tidak terdapat produk yang tidak sesuai standar sampai kepada tangan konsumen. Pengendalian kualitas yang diterapkan di PT. Inti Luhur Fuja Abadi pada proses produksi nike dimulai dari penerimaan bahan baku dengan melakukan pengecekan bahan baku sesuai standar penerimaan bahan baku yang ditetapkan, memastikan proses produksi berjalan sesuai SOP hingga proses pengemasan.

Pada laporan praktek kerja lapang ini, penulis ingin memfokuskan pada kegiatan pengendalian kualitas yang diterapkan dalam proses pengemasan nike (teri nasi) beku dikarenakan pada proses pengemasan merupakan proses akhir yang memiliki peranan penting dalam mengendalikan kualitas produk serta melindungi produk sampai ketanggan konsumen. Berdasarkan uraian diatas, maka

penulis mengambil judul “Penerapan Pengendalian Kualitas Pada Proses Pengemasan Nike (Teri Nasi) Beku Di PT. Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan praktek kerja lapang di PT Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan pengalaman kerja yang dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai lokasi PKL.
2. Meningkatkan wawasan mahasiswa agar lebih disiplin dan mampu bersosialisasi memahami situasi maupun kondisi ruang lingkup didalam dunia kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapang di PT Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Memahami dan mampu menjelaskan alur proses produksi hingga pengemasan tahap akhir nike (teri nasi) beku di PT Inti Luhur Fuja Abadi.
2. Menjelaskan pengendalian kualitas pada proses pengemasan yang diterapkan pada produk nike (teri nasi) beku di di PT Inti Luhur Fuja Abadi.
3. Mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi terkait kecacatan produk pada proses pengemasan sekunder

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya praktek kerja lapang adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan secara langsung terkait proses pengemasan dan pengendalian kualitas nike (teri nasi) beku yang diterapkan di PT Inti Luhur Fuja Abadi.
2. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT Inti Luhur Fuja Abadi yang berlokasi di Jl. Cangkringmalang Km.6 Beji, Pasuruan-Jawa Timur. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan atau setara dengan 260 jam dengan rician mulai dari tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 atau \pm 61 jam kerja diperoleh langsung dilapangan yaitu PT Inti Luhur Fuja Abadi dan sisanya yaitu 199 jam diperoleh melalui bimbingan secara daring mulai dari tanggal 22 Maret 2020 sampai dengan 3 Juli 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan untuk mencapai tujuan antara lain :

1. Observasi

Mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan secara langsung di lapangan yaitu PT. Inti Luhur Fuja Abadi bersama para pekerja didalam kegiatan produksi sesuai arahan.

2. Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan secara terbuka kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu meyerap ilmu dan pengetahuan mengenai kegiatan yang dikerjakan selama praktek kerja langsung (PKL).

3. Studi Pustaka

Mahasiswa mencari berbagai literature serta referensi tentang kegiatan yang dilakukan saat Praktek Kerja Lapangan.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi terhadap setiap kegiatan kerja lapang yang telah dilakukan untuk memperkuat isi laporan yang disusun.